

## HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDIT IMAM ASY- SYAFI'I KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

**Fathiyah, Syahrilpuddin, Hendri Marhadi**

*fathiyahz124@yahoo.com, 0853 6355 0887*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract:** *Social Relationship Between Student Attitudes Teacher With Student Results Class IV-Imam Asy-Syafi'i SDIT Tampan District of Pekanbaru. This study aims to determine the relationship between Student Attitudes Teacher With Student Results Class IV-Imam Asy-Syafi'i SDIT Tampan District of Pekanbaru. The method used was a correlational techniques. The study population and the sample size is 31 by using saturated samples. Form of questionnaire data collection instruments. Attitude instrument validity Student Teacher tested using Pearson Product Moment Correlation formula. Student Teacher Attitudes reliability calculated using Spearman Brown formula. Based on the survey results revealed, for Student Teacher Attitudes categorized moderate(43%) were categorized and Learning Outcomes(52.63%). Tests conducted with test data normality Liliefors using  $\alpha = 0.05$  level. The results of the data analysis showed that There is a positive relationship between Teacher Student Attitudes(X) to the Learning Outcomes(Y) Primary School Isam al-Imam Asy-Syafi'i Tampan District of Pekanbaru with correlation coefficients at level  $r_{xy} = 0.4069$   $\alpha = 0.05$ . Student attitudes Teacher 16,56% contributed to the Learning Results. This means that the results can be improved with Attitude Learning Student Teacher. The results of this study are expected to be useful for the improvement of Student Attitudes Teacher With Student Results Class IV-Imam Asy-Syafi'i SDIT Tampan District of Pekanbaru. Conclusions The results of this study indicate that learning can be enhanced through the Student Teacher Attitudes.*

**Keywords:** *Teacher Student Attitudes, Learning Outcomes.*

## HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDIT IMAM ASY- SYAFI'I KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

**Fathiyah, Syahrilpuddin, Hendri Marhadi**

*fathiyahz124@yahoo.com, 0853 6355 0887*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** *Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah Siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i dan jumlah sampelnya 31 orang yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Instrumen pengumpulan data berbentuk kuisioner. Validitas butir instrumen Sikap Siswa Terhadap Guru diuji dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Reliabilitas Sikap Siswa Terhadap Guru dihitung dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Hasil uji validitas untuk variabel Sikap Siswa Terhadap Guru dari 45 butir yang valid sebanyak 35 butir yang kemudian diambil hanya 25 butir pernyataan saja. Berdasarkan hasil penelitian diketahui, untuk Sikap Siswa Terhadap Guru berkategori sedang (43%) dan Hasil Belajar berkategori sedang (52.63%). Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors dengan menggunakan taraf  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif antara Sikap Siswa Terhadap Guru (X) dengan Hasil Belajar (Y) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan Koefesien korelasi  $r_{X,Y} = 0,4069$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Sikap Siswa Terhadap Guru memberikan kontribusi sebesar 16.56 % terhadap Hasil Belajar. Ini berarti bahwa Hasil Belajar dapat ditingkatkan dengan Sikap Siswa Terhadap Guru Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk perbaikan Sikap Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar dapat ditingkatkan melalui Sikap Siswa Terhadap Guru.*

**Kata kunci:** *Sikap Siswa Terhadap Guru, dan Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa dan suatu komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk pencapaian tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran ini, kedua komponen tersebut yaitu interaksi dan komunikasi harus saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, tentulah komponen guru dan siswa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah tingkat kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, motivasi sebagai faktor internal, sedangkan sikap pada guru merupakan sebagian faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan dalam mencapai keberhasilan belajar.

Sikap adalah suatu desposisi atau keadaan mental di dalam jiwa dan diri seseorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya baik lingkungan manusia atau masyarakat maupun lingkungan alamiah atau lingkungan fisiknya (Menurut Sarlito: 2009,81). Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Bruner (Menurut Oemar Hamalik:2012) menekankan hubungan serta bercengkerama antara orang dewasa dengan anak merupakan stimulus yang utama untuk mempermudah belajar.

Hal senada juga disebutkan oleh Rosenberg bahwa hubungan antara komponen afektif dengan komponen kognitif dalam organisasi sikap digambarkannya dalam pernyataannya yang mengatakan bahwa apabila komponen afektif dan komponen kognitif sikap saling konsisten satu sama lain maka sikap akan berada dalam keadaan stabil sebaliknya, apabila kedua komponen termaksud tidak konsisten satu sama lain maka sikap akan berada dalam ketidakstabilan. Berdasarkan teori Bruner dan Rosenberg tersebut penulis tertarik untuk mencoba meneliti apakah memang ada hubungan antara sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar, mengingat hubungan siswa dengan guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Melihat kenyataan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Imam Asy-syafi’i Kecamatan Tampan Pekanbaru”

Menurut Muhibbin Syah (2012,123) Sikap adalah kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan. Sikap dapat diartikan sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Dengan demikian, sikap siswa terhadap guru adalah kecenderungan pola tingkah laku siswa untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap guru. Sikap siswa terhadap guru ada yang positif dan ada yang negatif, sikap positif siswa terhadap guru ditandai dengan adanya kemauan siswa untuk belajar, adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa termotivasi belajar dikarnakan guru yang mengajarnya, siswa mau mengerjakan tugas, siswa datang tepat waktu, siswa selalu memperhatikan penampilan guru, siswa selalu berusaha melakukan yang

membuat gurunya senang dan disukai guru serta siswa berkomunikasi baik dengan guru.

Menurut Muhibbinsyah (2012, 65-66), Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi, yang dimaksud dengan belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang merupakan suatu indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Imam Asy-syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru selama 2 bulan yaitu dari April-Mei 2014. pada semester II tahun ajaran 2013/2014 di SDIT Imam Asy-syafi'i. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Imam Asy-syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru yang berjumlah 31 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Dimana variabelnya terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengambil data variabel bebas yaitu sikap siswa terhadap guru dengan menggunakan penyebaran angket, skala likert. Dan untuk mengambil data variabel terikat yaitu hasil belajar dilihat dari ulangan harian siswa pada 4 mata pelajaran. Adapun indikator sikap siswa terhadap guru dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Indikator Sikap Siswa Terhadap Guru

No	Indikator	Bentuk Perbuatan	Nomor Soal
1.	a. Menerima	a. Kesiediaan siswa untuk mengikuti pembelajaran bersama guru di kelas, mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).	1-10
2.	b. Menanggapi	a. Siswa cenderung menyenangi pembelajaran bersama guru di kelas.	11-15
3.	c. Menilai	a. Siswa berusaha untuk mempelajari materi pembelajaran lebih dalam lagi	16-19
4.	d. Organisasi	a. Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah	20-25
5.	e. Karakteristik	a. Siswa berusaha menerapkan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari atau dapat berpikir kritis dalam menghadapi segala hal	26-35

Sumber : Azwar (2010)

Adapun data hasil belajar terdapat pada empat mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk memperoleh instrumen hasil belajar maka peneliti menyebarkan soal sebanyak 20 soal. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan reabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i Pekanbaru

Uji persyaratan analisis y adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas,

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas setiap butir pernyataan pada sikap siswa terhadap guru

Penulis memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment* karena data butir sikap siswa terhadap guru berbentuk interval.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = jumlah peserta tes

X = skor tiap item

Y = skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian XY

Pedoman untuk menentukan validitas setiap butir pernyataan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ ,  $n = 31$  orang, dan nilai r tabel = 0,367 adalah jika nilai r hitung > nilai r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid. Dan jika nilai r hitung < nilai r tabel maka butir pernyataan tersebut drop/tidak valid.

#### 2. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas terhadap pernyataan angket, maka dari 35 butir pernyataan yang valid tersebut dianalisis reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh pernyataan, maka menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_{11}$ : Koefisien reliabilitas internal seluruh item.

rb: Korelasi *Product Moment* antar belahan

Langkah- langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung total skor.

Langkah 2 : Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan *Spearman Brown*

Langkah 3 : Mencari r tabel apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = n-2$  , yaitu  $31-2= 29$  . maka diperoleh r tabel = 0,367

Langkah 4 : Membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan r tabel . yang mana kaidah keputusannya adalah : jika  $r_{11} > r$  tabel berarti reliabel. Dan jika  $r_{11} < r$  tabel berarti tidak reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak , penulis menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors. Data penelitian dinyatakan normal apabila harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:.  
Tabel 3.4 Interpretasi Koofisien Nilai r

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

#### a. Uji Koefisien Determinansi

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y penulis menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

#### b. Uji Signifikansi

Pengujian lanjutan yaitu menguji signifikan dengan rumus  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai T

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

### 4. Menghitung nilai rata-rata

Menurut Riduwan (2009:38) untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

n = Jumlah Nilai

$x_i$  = Nilai Ulangan Harian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Imam Asy-Syafi'i yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2014

#### 1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian antara lain :

##### a. Koordinasi dan Perijinan

Langkah awal untuk persiapan penelitian adalah melakukan koordinasi dan perijinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah-sekolah yang bersangkutan yaitu SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

##### b. Menentukan Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu siswa kelas IVB SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 31 Orang.

##### c. Menyiapkan instrumen penelitian

Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket skala sikap yang terdiri dari 30 item pernyataan. Item pernyataan angket sikap dibuat berdasarkan Indikator yang tertera pada bab III. Untuk instrumen penelitian hasil belajar adalah soal sebanyak 20 butir pertanyaan setiap bidang studi. Soal tersebut dibuat oleh guru kelas IVB SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan tampan Pekanbaru

##### d. Melakukan Uji Coba Angket

Pada pertengahan bulan April penulis melakukan uji coba angket terhadap siswa kelas IVB SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang mana terdiri dari 45 item pernyataan

#### 1. Pelaksanaan Penelitian

Setelah langkah-langkah pada tahap persiapan penelitian dilakukan maka langsung dilaksanakan penelitian untuk memperoleh data siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Pekanbaru. Setelah dilakukan uji coba maka dari 45 pernyataan diperoleh 35 pernyataan yang valid, kemudian penulis mengambil 30 saja karna terdapat kesamaan kata dan makna pada pernyataan tersebut. Hasil uji coba angket dapat dilihat pada lampiran. Soal-soal pada pelaksanaan penelitian ini merupakan soal-soal yang dibuat oleh guru kelas IVB SDIT Imam Asy-Syafi'i. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 objektif dan 10 essay. Setelah semua siswa selesai mengerjakan 20 soal tersebut, lembar jawaban kemudian dikumpulkan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 45 butir pernyataan sikap siswa terhadap guru di kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i kecamatan Tampan Pekanbaru diperoleh skor empiris terendah yaitu 89 dan skor tertinggi adalah 168 dengan rentang skor 79. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan skor rata-rata sebesar 143,7 median sebesar 153,1 modus sebesar 146,8. Sebaran skor sikap siswa terhadap guru dipaparkan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 14. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi skor sikap siswa terhadap guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	89-102	1	3,225 %
2	103-116	0	0 %
3	117-130	3	9,677 %
4	131-144	11	35,48 %
5	145-158	13	41,93 %
6	159-172	3	9,677 %
	$\Sigma$	31	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memperoleh skor di bawah skor rata-rata sebanyak 4 Orang (12,90%), yang memperoleh skor yang berada diinterval rata-rata sebanyak 11 orang (35,48%) dan yang memperoleh skor yang berada di atas skor rata-rata sebanyak 16 orang (51,61%).

### 2. Hasil Tes angket

Dari pelaksanaan tes angket, diperoleh skor empiris terendah yaitu 49 dan skor tertinggi adalah 120 dengan rentang skor 71. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi skor sikap siswa terhadap guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	49-60	1	3,225 %
2	61-72	0	0 %
3	73-84	2	6,95 %
4	85-96	9	29,03 %
5	97-108	15	48,38 %
6	109-120	4	12,90 %
	$\Sigma$	31	100

### 3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan variabel X ( Sikap Siswa Terhadap Guru ) , maka peneliti mengambil hasil belajar siswa pada 4 mata pelajaran. Hal ini dikarenakan guru kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i mengajar 4 mata pelajaran pada kelas tersebut. Berikut ke empat data dari mata pelajaran tersebut :

#### a. Bahasa Indonesia

Dari hasil perhitungan data penelitian tes hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata sebesar 79,26, median sebesar 75,25 dan modus sebesar 77,23. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	60-66	2	6,45 %
2	67-73	5	16,13 %
3	74-80	13	41,94 %
4	81-87	6	19,35%
5	88-94	2	6,45%
6	95-101	3	9,68 %
	$\Sigma$	31	100 %

#### b. Bahasa Inggris

Berdasarkan perhitungan data tes hasil belajar ulangan harian Bahasa Inggris siswa, maka diperoleh data dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, nilai rata-rata sebesar 81,30 median sebesar 71,75 dan modus sebesar 76,77. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Inggris

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	60-66	5	16,13 %
2	67-73	3	9,68 %
3	74-80	10	32,25 %
4	81-87	2	3,23 %
5	88-94	3	9,68 %
6	95-101	8	25,81%
	$\Sigma$	31	

#### c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari hasil perhitungan data tes hasil belajar ulangan harian Ilmu Pengetahuan Sosial maka didapat nilai tertinggi sebesar 98, nilai terendah sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 77,03, median sebesar 81,92 dan modus sebesar 81,25 Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	30-41	1	3,23%
2	42-53	1	3,23 %
3	54-65	3	9,68 %
4	66-77	8	25,81%
5	78-89	15	48,39 %
6	90-101	3	9,68 %
$\Sigma$		31	

d. Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil perhitungan ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menghasilkan nilai tertinggi sebesar 90, nilai terendah sebesar 45, nilai rata-rata sebesar 74,05, median sebesar 73,13 dan modus sebesar 74,35 Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabe 14.6 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	45-52	3	9,68 %
2	53-60	1	3,23 %
3	61-68	2	6,45 %
4	69-76	13	41,94 %
5	77-84	5	16,13 %
6	85-92	7	22,58 %
$\Sigma$		31	

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap Hasil Belajar siswa, dapat diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan hasil Ulangan Harian siswa adalah 77,24 skor tertinggi adalah 95, skor terendah adalah 50 , median sebesar 77,9 dan modus adalah 79,5 Lebih jelasnya deskripsi data tes hasil belajar siswa ditunjukkan dalam tabel 11 dan gambar 3 di bawah ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif ( % )
1	50-57	1	3,225 %
2	58-65	2	6,45 %
3	66-73	7	22,58 %
4	74-81	10	32,26 %
5	82-89	9	29,03 %
6	90-97	2	6,45 %
$\Sigma$		31	100 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat sebanyak 3,23 % siswa yang mendapat nilai 50-57, sebanyak 6,45% siswa yang mendapat nilai 58-65, sebanyak 22,58% siswa yang mendapat nilai 66-73, 32,26 % yang mendapat nilai 74-81 sebanyak 29,03% siswa yang mendapat nilai 82-89. Dan sebanyak 6,45% yang memperoleh nilai 90-97. Bila diinterpretasikan maka skor yang berada di dalam nilai 74-81 merupakan skor yang paling banyak diperoleh siswa yaitu sebanyak 32,26%. Maka Hasil Belajar Siswa tergolong sedang (dari perhitungan  $(50/95 \times 100\% = 52.63\%)$  ).

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik korelasional. Untuk menggunakan analisis statistik korelasional tersebut maka perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas.

#### 1. Uji normalitas.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji liliefors. Berikut hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	Nilai		Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{tabel} (\alpha = 0,05)$	
1	Sikap Siswa Terhadap Guru	0,0735	0,159	Normal
2	Hasil Belajar	0,0372	0,159	Normal

$L_{hitung} < L_{tabel} =$  Data berdistribusi normal,  $\alpha = 0,05$ ,

Dari hasil pengujian normalitas di atas ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  untuk semua variabel pada  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $L_{hitung}$  untuk semua variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan data variabel Hasil Belajar (Y) dan Sikap Siswa Terhadap Guru (X) berdistribusi normal. Dengan demikian untuk persyaratan analisis Normalitas terpenuhi.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Secara rinci, pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hubungan Sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar

Hasil perhitungan pengaruh Hubungan Sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar, diperoleh koefisien r hitung sebesar 0.4069. Dalam penelitian ini ditentukan hubungan tersebut signifikan atau tidak bila  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}}$ . Tetapi bila  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan tidak terdapat hubungan langsung variabel sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar. Ternyata pada  $t_{\text{tabel}} = 2,39$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2 = 29$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,699$  untuk  $\alpha = 0,01$  dengan  $dk = 29$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa kelas IVB terhadap guru kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, PKN, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Dengan hasil perhitungan 0.4069. kemudian dilanjutkan dengan mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinan menghasilkan perhitungan 16.56 %. Artinya sikap siswa terhadap guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 16.56 % dan sisanya 83.44 % ditentukan oleh variabel lain. Setelah dilakukan pencarian kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka diperoleh hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar yang mana  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $2.398 > 1.699$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap guru dengan hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara Sikap Siswa Terhadap Guru (X) dengan Hasil Belajar (Y) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sikap Siswa Terhadap Guru memberikan kontribusi sebesar 16.56 % terhadap Hasil Belajar. Ini berarti bahwa Hasil Belajar dapat ditingkatkan dengan Sikap Siswa Terhadap Guru
2. Dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran dikelas, tampak hubungan yang baik antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran terlihat aktif. Disamping itu, jika melihat hasil belajar siswa yang diambil dari Ulangan Harian siswa, tampak cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dan terbukti dengan hasil belajar siswa.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini. Antara lain:

1. Guru adalah Pendidik. Dalam arti kata peran guru bukan hanya mengajar dan menilai saja akan tetapi guru juga memiliki peran sebagai *modelling*, yaitu memberikan teladan dan contoh yang baik terhadap siswa. Segala sikap guru, tingkah laku, tutur kata bahkan penampilan pun selalu menjadi perhatian bagi peserta didik. dan ini harus lebih diperhatikan lagi oleh guru, terutama guru kelas.

2. Selain sebagai *modelling*, guru juga memiliki tugas membimbing. Yaitu membimbing peserta didik baik dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Bagi penelitian lanjutan diharapkan melakukan penelitian dengan variabel yang sama di sekolah yang berbeda agar hasil penelitian semakin valid, kemudian menambah variabel yang mungkin akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa misalnya, Motivasi Belajar, Pola Pengasuhan Orang Tua, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Nusa Media. Bandung
- Iswatun Hasanah. 2010. *Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Al-Ihsan Kebon Kacang Tanah Abang Jakarta Pusat ( Diakses 12-01-2014 12:37 pm)*
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo Offset. Bandung
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta. Bandung
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung
- Saifuddin Azwar. 1995. *Sikap Manusia*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta
- Sarlito W Sarwono. 2009. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Sumantri, Dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Syamsu Yusuf, Dkk. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Syamsu Yusuf, Dkk. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Zulfan Saam. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Riau. Pekanbaru